

HALAMAN RINGKASAN

MARDATILA, Laporan Magang Industri Budidaya tanaman Kelapa Sawit di PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera Plantations di Desa Batu Ampar dan di Desa Muara Pantun Kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur di laksanakan selama 3 (tiga) bulan 2 bulan di *Estate* Lestari dan satu bulan di *Estate* Rahayu dan dimulai pada tanggal 1 September 2022 sampai dengan 30 November 2022.

Tujuan mahasiswa melaksanakan magang industri ini untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

Magang Industri ini mempelajari beberapa tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan budidaya tersebut meliputi perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) yaitu, *selective chemis* pengendalian gulma secara kimia, pengendalian gulma pada piringan secara manual dan pemupukan. Tahapan panen yang meliputi yaitu sensus buah, potong buah, pemeriksaan mutu atau kualitas panen dan grading buah.

Kata kunci : kelapa sawit, magang industri, budidaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri	2
1.2.3 Manfaat Magang Industri	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	3
1.4 Hasil yang diharapkan	3
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	4
2.3 Kondisi Lingkungan.....	7
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI	8
3.1 Perawatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).....	8
3.1.1 <i>Sective chemis</i> pengendalian gulma secara kimia.....	8
3.1.2 Pengendalian gulma pada piringan secara manual	10
3.1.3 Pemupukan	12
3.2 Panen	14
3.2.1 Sensus buah	14
3.2.2 Melakukan potong buah.....	16
3.2.3 Pemeriksaan mutu atau kualitas panen	18
3.2.4 Grading buah	19
BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI...21	
BAB V PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jack) menurut para ahli secara umum berasal dari Afrika. Disamping itu ada pula para ahli yang berpendapat bahwa kelapa sawit terbentuk pada saat amerika selatan masih menyatu dengan afrika, sebelum terjadinya pengeseran benua. Selanjutnya produk kelapa sawit dapat dikelompokkan menjadi makanan bahan farmasi (Mangoensoekarjo, 2005).

Indonesia merupakan Negara dengan konsumen minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States department of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestic pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta/ ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta/ ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta/ ton (Tim Publikasi Katadata, 2019).

Kelapa sawit diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848, Ketika itu ada empat batang kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amester dan ditanam dikebun raya bogor. Bagi masyarakat sekitar perkebunan, limbah kelapa sawit dapat dijadikan pengeras jalan (cangkang) dan sebagai pupuk tanaman (limbah serat buah) (Handayani, 2018).

Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit. Perkembangan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir meningkat dari 2,2 juta/ ha pada tahun 1997 menjadi 4,1 juta / ha pada tahun 2007 atau meningkat 7.5% tahun (Sunarko, 2009).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau tertentu di Indonesia. Berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa

pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan fermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industri adalah :

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
4. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera Plantations, setelah memperoleh ijazah dari politeknik pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Adapun tujuan khusus magang industri adalah:

1. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit.
2. Untuk dapat mempraktekan langsung di lapangan teori yang didapat pada perkuliahan.
3. Untuk dapat mempelajari budidaya kebun diperusahaan.

1.2.3 Manfaat Mangang industri

1. Dapat menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Sebagai sumber informasi bagi pembaca terkait budidaya tanaman kelapa sawit.
3. Meningkatkan rasa percaya diri bagi mahasiswa dalam dunia kerja dan juga memahami budidaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera, *Estate* Lestari dan Estate Rahayu, Desa Muara Pantun, kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 1 September 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022. Gambar Peta PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera *Estate* Rahayu dapat dilihat pada lampiran 1, Gambar 1.

1.4 Hasil yang diharapkan

1. Mahasiswa mampu lebih memahami budidaya kelapa sawit di lapangan.
2. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dimasyarakat.
3. Dapat membuat laporan Magang Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernipraja L. dan Siahhan D. 2005. *Penerapam Good Agriculture Practice dan Good Manufacture Practice* dalam Meningkatkan Mutu dan Keamanan Pangan Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*13 (3) : 109-118.
- Handayani 2008. Karakterisasi dan Klasifikasi Tanah utisol di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Didie. *Jurnal Ilmiah Pertanian*.
- Mangoen Soekarjo, S. dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Agrobisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada Unil Esity Prees. Yogyakarta.
- Pahan, I. 2008. *Kelapa Sawit Manajamen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta (ID : Penebar Swadaya. 536 Hal).
- Sastrosayono, S. 2006. *Budidaya Kelapa Sawit Agromedia Pusaka Purwakarto*.
- Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan sistem Kemitraan*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Sukman, Y., dan Yakub. 2003. *Gulma dan Tehnik Pengendaliannya*. Jakarta: Rajawali Pres. 160.
- Syahputra E. Sarbino & Dian S. 2011. *Weeds Assesment* di Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Gambut. *J. Tek. Perkebunan & PSDL*, (2088. 6381) : 37.42.